

**TATA LAKSANA PRODUKSI SEMEN BEKU  
DI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI  
KABUPATEN MALANG**

**Oleh  
Dini Valia Mayasari**

**RINGKASAN**

Sapi potong merupakan jenis sapi yang dipelihara dengan tujuan utama untuk diambil dagingnya. Kebutuhan daging sapi di Indonesia saat ini cenderung terus meningkat namun dengan meningkatnya konsumsi daging belum sesuai dengan pertumbuhan produksinya. Lambatnya produksi disebabkan oleh siklus produksi sapi yang dimana jarak beranakannya (*Calving Interval*) relatif panjang dan teknologi budidaya rendah, maka diperlukan adanya teknologi untuk meningkatkan produksi daging sapi, yaitu dengan melakukan Inseminasi Buatan (IB). Salah satu faktor keberhasilan IB adalah mutu semen beku yang digunakan. BBIB Singosari merupakan instansi pemerintahan yang memproduksi semen beku. Tujuan Tugas Akhir ini adalah memahami proses produksi semen beku sapi pejantan di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara terhadap pembimbing lapang serta karyawan yang bersangkutan dan praktek langsung di beberapa tahapan. Produksi semen beku memiliki beberapa tahapan yaitu penampungan semen segar, evaluasi semen segar meliputi pengujian makroskopis dan mikroskopis, pengujian *before freezing, printing straw, filling & sealing, racking, prefreezing, freezing*, setelah melalui proses *freezing* dilanjutkan dengan proses *post thawing motility* atau pemeriksaan kualitas semen beku. Proses produksi semen beku sapi di BBIB Singosari sudah sesuai dengan SOP di BBIB dan SNI4869-1-2017 tentang semen beku sapi.

**Kata kunci : Tata Laksana, Produksi, Semen Beku.**